

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil karya ilmiah akhir Ners mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif melalui terapi breast care.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. D usia 24 tahun dengan kondisi postpartum post sectio caesarea atas indikasi ketuban pecah lebih dari 24 jam usia kehamilan 34–35 minggu melalui penerapan breast care, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis asuhan keperawatan menunjukkan bahwa pasien mengalami masalah menyusui tidak efektif yang ditandai dengan ASI belum keluar secara optimal, hanya sedikit kolostrum saat stimulasi, ibu merasa cemas dan sedih, payudara tampak lembek, serta puting susu kurang menonjol. Masalah tersebut berkaitan dengan ketidakadekuatan refleks oksitosin akibat nyeri pasca sectio caesarea, kecemasan ibu, dan tidak dilakukannya Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
2. Analisis penerapan breast care menunjukkan bahwa intervensi breast care yang dilakukan satu kali sehari selama tiga hari efektif sebagai tindakan nonfarmakologis untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin sehingga membantu meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI. Selain itu, breast care juga membantu menjaga kebersihan payudara, meningkatkan kenyamanan ibu, serta dapat dilakukan secara mandiri di rumah.
3. Analisis implikasi penerapan breast care menunjukkan adanya peningkatan produksi dan pengeluaran ASI setelah dilakukan intervensi selama tiga hari. Hal ini ditandai dengan ASI keluar lebih banyak dan memancar, bayi mampu menyusui dengan isapan yang efektif, bayi tampak tenang setelah menyusui, payudara terasa lebih kosong setelah menyusui, serta ibu menjadi lebih percaya diri dan mampu melakukan breast care serta teknik menyusui secara mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir Ners di atas, peneliti berkesempatan mengemukakan saran terkait asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif melalui terapi *breast care*, saran tersebut meliputi:

1. Bagi penulis selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan pemahaman serta teori mengenai asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif, serta menambahkan intervensi pendukung lain yang dapat membantu meningkatkan produksi ASI.

2. Bagi instansi Pendidikan

Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat menjadi tambahan referensi teori dalam upaya penanganan masalah menyusui tidak efektif pada pasien *post sectio caesarea* melalui terapi *breast care*.

3. Bagi instansi terkait

Bagi instansi terkait diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif melalui terapi *breast care*